

Pendampingan dan Penyuluhan Layanan Restorasi (Penyelamatan Arsip) Keluarga (Laraska) di Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor

Aulia Nurdiansyah, Santi Dewiki, Herwati Dwi Utami, Efendi Wahyono, Siti Samsiyah, Dewi Maharani, dan Yanti Hermawati

Prodi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

*Email : aulian@ecampus.ut.ac.id

Abstract

The title of this community service (PKM) is Assistance and Counseling on Family Restoration (Archives Rescue) Services (LARASKA) in Sasak Panjang Tajur Halang Village, Bogor. The purpose of this PKM activity is that it is hoped that the Laraska program in Sasak Panjang Tajur Halang Village, Bogor, can be an incentive for other communities to take advantage of the LARASKA program. This program can later become a sustainable program among residents. In this LARASKA Program, several methods are used: Lecture method; discussion method; Simulation, and practice methods. There are two activities in archival restoration, namely encapsulation, and lamination. The team chose the encapsulation activity because document lamination or laminating press activities could damage documents. The writing in the document will stick to the laminating plastic. Documents such as diplomas, certificates, marriage certificates are acid free. Simple maintenance can make documents last up to 100 years without the need for lamination. If you need to do lamination, that's fine, but the team doesn't recommend lamination and if you have to do lamination, you can do lamination but not the press method, just like on the cover but don't forget to leave a little cavity for air circulation.

Keywords: Training, Archive Restoration, Archive Family

Abstrak

Judul pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah Pendampingan dan Penyuluhan Layanan Restorasi (penyelamatan arsip) Keluarga (LARASKA) di Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor. Tujuan kegiatan PKM ini diharapkan program Laraska di Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor tersebut dapat menjadi pendorong masyarakat lainnya untuk memanfaatkan program LARASKA. Program ini nantinya dapat menjadi program berkesinambungan antarwarga. Dalam Program LARASKA ini, digunakan beberapa metode, antara lain: Metode ceramah; Metode diskusi; Metode simulasi dan praktik. Terdapat dua kegiatan dalam restorasi arsip yaitu dengan enkapsulasi dan laminasi. Tim memilih kegiatan enkapsulasi, karena kegiatan laminasi dokumen atau laminating press dapat merusak dokumen. Tulisan dalam dokumen akan menempel di plastik laminating. Dokumen seperti ijazah, akta, surat nikah sudah bebas dari asam. Perawatan sederhana dapat membuat dokumen tahan sampai dengan 100 tahun tanpa perlu dilaminasi. Bilamana perlu dilakukan tindakan dilaminasi boleh saja, namun tim tidak merekomendasikan tindakan laminasi dan apabila terpaksa melakukan laminasi, dapat dilakukan laminasi tetapi bukan cara press, hanya seperti disampul namun jangan lupa untuk memberikan rongga sedikit untuk sirkulasi udara.

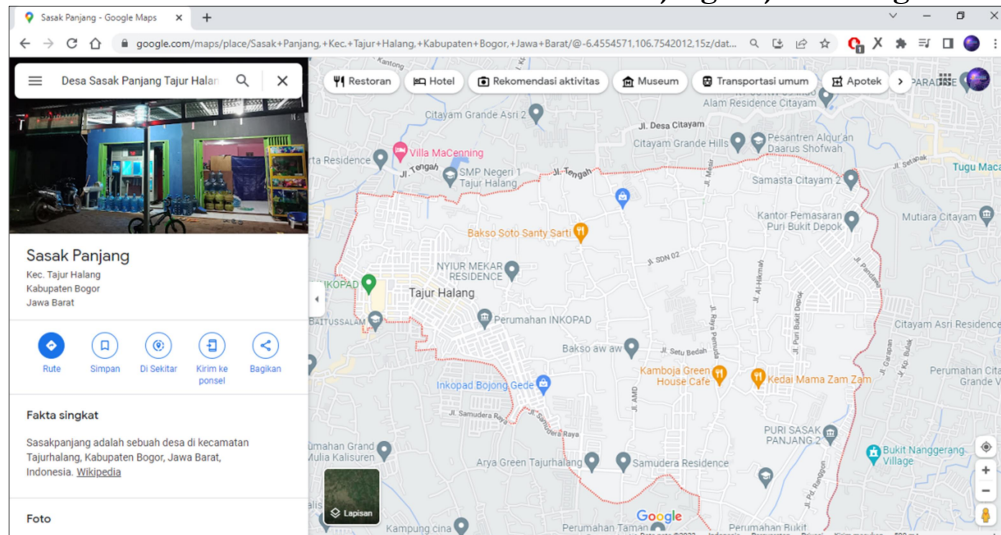
Kata kunci: Pelatihan, Restorasi Arsip, Arsip Keluarga

Pendahuluan

Indonesia sebagai Negara yang rawan dengan kebencanaan memerlukan perhatian khusus dalam berbagai segi untuk mengantisipasi terjadinya peristiwa bencana. Bencana yang sering terjadi di tanah air antara lain, banjir, tanah longsor, kebakaran hingga gempa bumi. Banyak peristiwa telah terjadi dan masyarakat kurang siap dalam menghadapi berbagai bencana ini. Salah satunya adalah penyelamatan arsip keluarga. Kerusakan yang diakibatkan oleh bencana mayoritas tidak terselamatkan karena terlambat dalam penanganan pemulihannya atau hancur dikarenakan dahsyatnya bencana yang terjadi. Menilik dari bencana tsunami yang terjadi di Aceh arsip-arsip keluarga seperti ijazah, sertifikat rumah, akta kelahiran, Kartu Keluarga bisa diselamatkan dengan penanganan khusus. Menyikapi kejadian kebencanaan ini maka perlu dilakukan penyuluhan atau pendampingan bagi kantor kelurahan/pedesaan, RW/RT sebagai organisasi masyarakat terkecil dalam melakukan penyelamatan arsip khususnya mengenai arsip keluarga. Penyuluhan serta pendampingan yang intens kepada masyarakat mengenai penyelamatan arsip yang disebabkan oleh kebencanaan akan dapat menyadarkan masyarakat bahwa penyelamatan arsip keluarga perlu dilakukan dengan segera di saat bencana terjadi ataupun setelahnya, sehingga arsip-arsip keluarga yang penting bisa terselamatkan.

Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor adalah daerah yang berbatasan langsung dengan Desa Citayam Depok, merupakan daerah yang cukup hijau dengan banyaknya pohon tinggi serta tingginya potensi hujan walaupun tidak berpotensi banjir, petir bahkan angin puting beliung. Desa Sasak Panjang terdiri atas wilayah perkebunan, sekolah (TK, SD, SMP), wilayah pedesaan yang dihuni penduduk asli dan pendatang serta wilayah kompleks perumahan yang hampir semua penghuninya pendatang dan terbagi dalam 12 Rukun Warga (RW).

Meskipun secara umum wilayah Desa Sasak Panjang bukan daerah yang termasuk sering mengalami bencana banjir, namun potensi itu mulai dirasakan dengan adanya perkembangan serta pembangunan kompleks perumahan yang kian marak saat ini dan kurangnya drainase, sehingga sering menyebabkan terjadinya banjir lokal yang melanda warga di perumahan yang tidak dapat diprediksi. Meskipun lingkungannya sangat kecil yaitu di lingkungan RW 011, Komplek Perumahan Mutiara Sawangan, namun dampak yang dirasakan besar sekali seperti, rusaknya harta benda serta arsip yang dimiliki setiap keluarga penghuni perumahan. Hal inilah yang menjadikan alasan, perlunya sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat tentang penanganan dan penyelamatan arsip terhadap bencana.

Gambar 1. Lokasi Desa Sasak Panjang Tajur Halang

Sumber : google.com)Akses, Selasa, 15 Maret 2022

Sebagai warga yang tinggal di hunian rawan banjir serta potensi mudah berkembangnya rayap maka seringkali arsip keluarga cepat mengalami kelembaban, rusak sebagian bahkan keseluruhan dokumen akibat jamur atau faktor kerusakan lainnya.

Arsip merupakan bukti otentik yang tidak dapat diproduksi, maka program LARASKA (Layanan Arsip Keluarga) perlu diberikan pada warga di Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor. Kapasitas pendampingan dan penyuluhan sekitar 25-30 orang, diharapkan program Laraska di Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor tersebut dapat menjadi pendorong masyarakat lainnya untuk memanfaatkan program LARASKA. Program ini nantinya dapat menjadi program berkesinambungan antar warga.

Pedekatan Pelaksanaan Program

Dalam Program LARASKA ini, digunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode ceramah, digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim pelaksana;
2. Metode diskusi, pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas permasalahan seputar penanganan arsip khususnya arsip keluarga;
3. Metode simulasi dan praktik, digunakan untuk memperlihatkan bagaimana memperlakukan arsip dengan baik, dan cara memperbaiki (restorasi) arsip.

Pelaksanaan Program

Pada program LARASKA di Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor, tim Abdimas yang terdiri atas Dosen Program Studi D-IV Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi Universitas Terbuka (PARI UT) bekerjasama dengan Arsip Nasional (RI) khususnya pada bagian layanan Laraska. ANRI sebagai instansi di Indonesia memiliki tugas dan fungsi, di antaranya memberikan layanan kepada masyarakat, khususnya mengenai layanan arsip keluarga. Warga Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor akan dilatih dalam pemulihan, perawatan, dan penanganan arsip keluarga, yang rusak karena bencana.

1. Pelatihan

Masyarakat Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor akan dilatih oleh tenaga ahli Laraska dari Arsip nasional (ANRI) dan dibantu oleh dosen-dosen pada Program Studi D-IV PARI UT. Pelatihan ini nantinya berjalan luring tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini dilaksanakan mengingat penanganan arsip harus dipraktikkan secara real, sedangkan sebagian peserta akan mendapatkan pelatihan secara daring terkait masih berada pada masa pandemi Covid -19, sehingga jumlah peserta tatap muka dibatasi.

Gambar 2.
Pelatihan LARASKA di Desa Sasak Tajurhalang



Peserta pelatihan akan mendapat beberapa peralatan untuk memperbaiki arsip yang rusak, seperti sarana laminasi, kertas kissing juga kertas jepang yang berfungsi menambah bagian-bagian arsip yang telah mengalami kerusakan serta peralatan lain yang mudah dibawa dan mudah dalam pengerjaannya.

2. Pendampingan

Selain kegiatan tahap pelatihan, Warga Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor mendapat pendampingan dari pihak Dosen pada program studi D-IV PARI UT serta tenaga ahli dari ANRI. Pendampingan ini berfungsi agar peserta dapat melakukan praktik memperbaiki, merawat arsip keluarga yang mereka miliki. Jika ada kendala atau hambatan dari sisi teknis maupun bahan, maka tim Abdimas akan segera membantu untuk memberikan pendampingan secara teknis maupun penyediaan bahan.

Gambar 3. Pendampingan Kegiatan Laraska



Refleksi Capaian Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada akhir Agustus 2022 disesuaikan dengan situasi kompleks perumahan di lingkungan RW 011 Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor yang berpotensi mengalami bencana banjir, karena maraknya pembangunan kompleks perumahan yang baru di wilayah Desa Sasak Panjang, sehingga mulai dirasakan dan semakin mengancam lingkungan.

Bencana alam seperti banjir yang menyebabkan kerusakan selain harta benda juga mengakibatkan rusaknya arsip keluarga yang mengatur keberadaan serta hak keperdataan masyarakat sebagai warga negara. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan program LARASKA ini diharapkan warga dapat lebih sadar dan melindungi arsip keluarga, karena rusaknya arsip

keluarga bahkan hilangnya arsip keluarga akan menyebabkan hilang juga hak keperdataan dari keluarga tersebut.

Terdapat dua kegiatan dalam restorasi arsip yaitu dengan enkapsulasi dan laminasi. Tim memilih kegiatan enkapsulasi, karena kegiatan laminasi dokumen atau laminating press dapat merusak dokumen. Tulisan dalam dokumen akan menempel di plastik laminating. Dokumen seperti ijazah, akta, surat nikah sudah bebas dari asam.

Perawatan sederhana dapat membuat dokumen tahan sampai dengan 100 tahun tanpa perlu dilaminasi. Bilamana perlu dilakukan tindakan dilaminasi boleh saja, namun tim tidak merekomendasikan tindakan laminasi dan apabila terpaksa melakukan laminasi, dapat dilakukan laminasi tetapi bukan cara press, hanya seperti disampul namun jangan lupa untuk memberikan rongga sedikit untuk sirkulasi udara.

Adapun langkah-langkah dalam teknik enkapsulasi adalah:

1. memasang plastik mika film.
2. menempatkan arsip.
3. memasang double tape.
4. membuka lapisan double tape.
5. merekatkan plastik penutup.
6. memotong plastik pouch film, dan
7. hasil enkapsulasi.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk pemeliharaan dan perawatan arsip kertas menurut ANRI adalah: a) Tissue washi yengijo; b) Lem perekat (methyl selulosa) dan starch; c) Calcium carbonat; d) Pulp/bubur kertas; e) Non woven sheet; f) Mesin leaf casting; g) Mesin press electric hidrolik; h) Alat potong kertas; i) Rak pengering arsip; j) Cutter; k) Penggaris logam; l) Magic cutter; m) Kaos halus; n) Kain kasa; o) Jarum trackpan; p) Hand made paper; q) Mika; r) Spon busa;

Metode perbaikan arsip berbahan kertas yang kami latihkan kepada warga Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor, adalah metode yang telah dilakukan oleh ANRI yaitu dengan menambal dan menyambung dengan cara: 1. Menambal dengan bubur kertas; 2. Menambal dengan potongan kertas; 3. Menyambung dengan kertas tissue; 4. Menambal dengan kertas tissue berperekat. (www.ANRI.com/bahan-yang-dipersiapan-dalam-restorasi-arsip/, diakses pada 12 September 2022). Adapun hibah dari Prodi PARI UT kepada Desa Sasak Panjang Tajur Halang Bogor yaitu Lemari Arsip.

Gambar 4. Serah Terima Lemari Arsip



Penutup

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan Program Layanan Restorasi (Penyelamatan Arsip) Keluarga (LARASKA) di desa Sasak Tajurhalang telah memberikan manfaat yang sangat berkesan terlihat dari atusiasnya masyarakat dalam mengikuti rangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara tim program studi DIV Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi Universitas Terbuka yang bekerja sama dengan Arsip Nasional. Terdapat dua kegiatan dalam restorasi arsip yaitu dengan enkapsulasi dan laminasi. Tim memilih kegiatan enkapsulasi, karena kegiatan laminasi dokumen atau laminating press dapat merusak dokumen. Tulisan dalam dokumen akan menempel di plastik laminating. Dokumen seperti ijazah, akta, surat nikah sudah bebas dari asam. Perawatan sederhana dapat membuat dokumen tahan sampai dengan 100 tahun tanpa perlu dilaminasi. Bilamana perlu dilakukan tindakan dilaminasi boleh saja, namun tim tidak merekomendasikan tindakan laminasi dan apabila terpaksa melakukan laminasi, dapat dilakukan laminasi tetapi bukan cara press, hanya seperti disampul namun jangan lupa untuk memberikan rongga sedikit untuk sirkulasi udara.

Daftar Pustaka

- Universitas Terbuka. (2022). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dana Internal. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudarsana, Undang. (2019). Preservasi dan Konservasi Media Informasi. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- <http://www.ANRI.com/bahan-yang-dipersiapkan-dalam-restorasi-arsip/>, diakses pada 12 September 2022)
- <http://www.ANRI.com/metode-perbaikan-arsip/>, diakses pada 12 September 2022.